

ABSTRAK

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, ditandai perubahan fisik dan psikologis. Salah satu perubahan fisik yaitu dengan timbulnya jerawat, jerawat dapat menyebabkan citra diri negatif akan mempengaruhi hubungan sosial dengan lingkungannya. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti terdapat 28 remaja yang berjerawat dari 60 remaja. Tujuan penelitian mengetahui gambaran citra diri remaja yang berjerawat di Desa Sekeri RT 01 RW 02 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian deskriptif, populasi penelitian seluruh remaja umur 12-21 tahun berjerawat di desa Seketi RT 01 RW 02 Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Besar sampel penelitian sebanyak 28 remaja, menggunakan total sampling. Variabel penelitian adalah citra diri remaja yang berjerawat. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan analisa deskriptif disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian bahwa dari 28 remaja sebagian besar 19 remaja (68%) memiliki citra diri negatif terhadap jerawat dan hampir setengah 9 remaja (32%) mempunyai citra diri positif.

Simpulan dari penelitian adalah sebagian besar remaja mengalami citra diri yang negatif terhadap jerawat. Untuk itu diharapkan tenaga kesehatan (perawat) dapat memberikan informasi tentang citra diri dan cara merawat diri terutama kebersihan kulit, serta memberikan motivasi kepada remaja melalui orang tua dan teman sebayanya.

Kata Kunci : citra diri, jerawat